

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang Penerapan ASI Eksklusif yang pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak balita di Desa Lebaksiu Kidul, dapat diangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu menyusui yang ada di Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal mempunyai Tingkat kesiapan yang tidak jauh berbeda dalam memberikan ASI Eksklusif terhadap anak balitanya. Hal ini terbukti dengan diperolehnya data skor ibu menyusui antara 54 sampai dengan 73. Dari hasil penelitian diperoleh data 46 orang dari 60 responden (76,7 %) menerapkan ASI Eksklusif. Dan sisanya 14 responden (23,3 %) tidak menerapkan ASI Eksklusif. Data tersebut mempunyai sebaran = 19, Standar Deviasi = 3,72, dan Variansi = 81
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif terhadap anak balita yang ada di Desa Lebaksiu Kidul, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tingkat kesiapan ibu menyusui saja, namun dari faktor ekonomi dan pendidikan ibu menyusui sendiri.
3. Hubungan antara tingkat kesiapan dengan penerapan ASI Eksklusif yang dilakukan ibu-ibu menyusui di Desa Lebaksiu Kidul tidak mempunyai korelasi. Hal ini terbukti dengan perhitungan analisis koefisien korelasi biseri titik dimana diperoleh angka 0,12

4. Penerapan ASI Eksklusif ternyata bukan sebagai faktor utama Pertumbuhan dan Perkembangan anak Balita yang ada di Desa Lebaksiu Kidul , namun hanya pada usia-usia sekitar 0-6 Bulan saja ASI Eksklusif dapat mempengaruhinya.. Dan untuk usia selanjutnya, pertumbuhan dan perkembangan anak balita dipengaruhi oleh menu yang dikonsumsi oleh si Ibu terhadap Balitanya. Hal ini terbukti dengan perhitungan analisis data koefisien Phi dimana diperoleh angka sebesar 0,3876 yang mempunyai korelasi rendah.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, penulis merekomendasikan pentingnya sosialisasi yang tepat berkaitan dengan penerapan ASI Eksklusif ini, dikarenakan :

1. ASI dan menyusui umumnya dianggap suatu hal yang tidak perlu dipelajari lagi
2. Adanya mitos-mitos yang menyesatkan yang sering menghambat pemberian ASI.

Selain itu, penulis juga merekomendasikan sosialisasi penyuluhan secara berkala, terutama mengenai Keuntungan Pemberian ASI bagi Ibu dan Anak kepada :

1. Ibu hamil dan menyusui, agar dapat menerapkan ASI Eksklusif sebaik mungkin.
2. Pihak Dinas Kesehatan, agar memperhatikan :
 - a. Masyarakat mengenai cara menyusui yang baik dan benar
 - b. Perusahaan-perusahaan yang membuat makanan bayi untuk tidak mengiklankan susu bubuk atau makanan tepung-tepungan bagi bayi
 - c. Ibu menyusui supaya tidak mengkonsumsi susu selain ASI sebelum bayi berumur lebih dari 4 atau 6 bulan.